

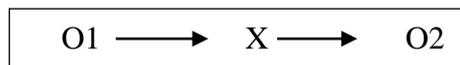
## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

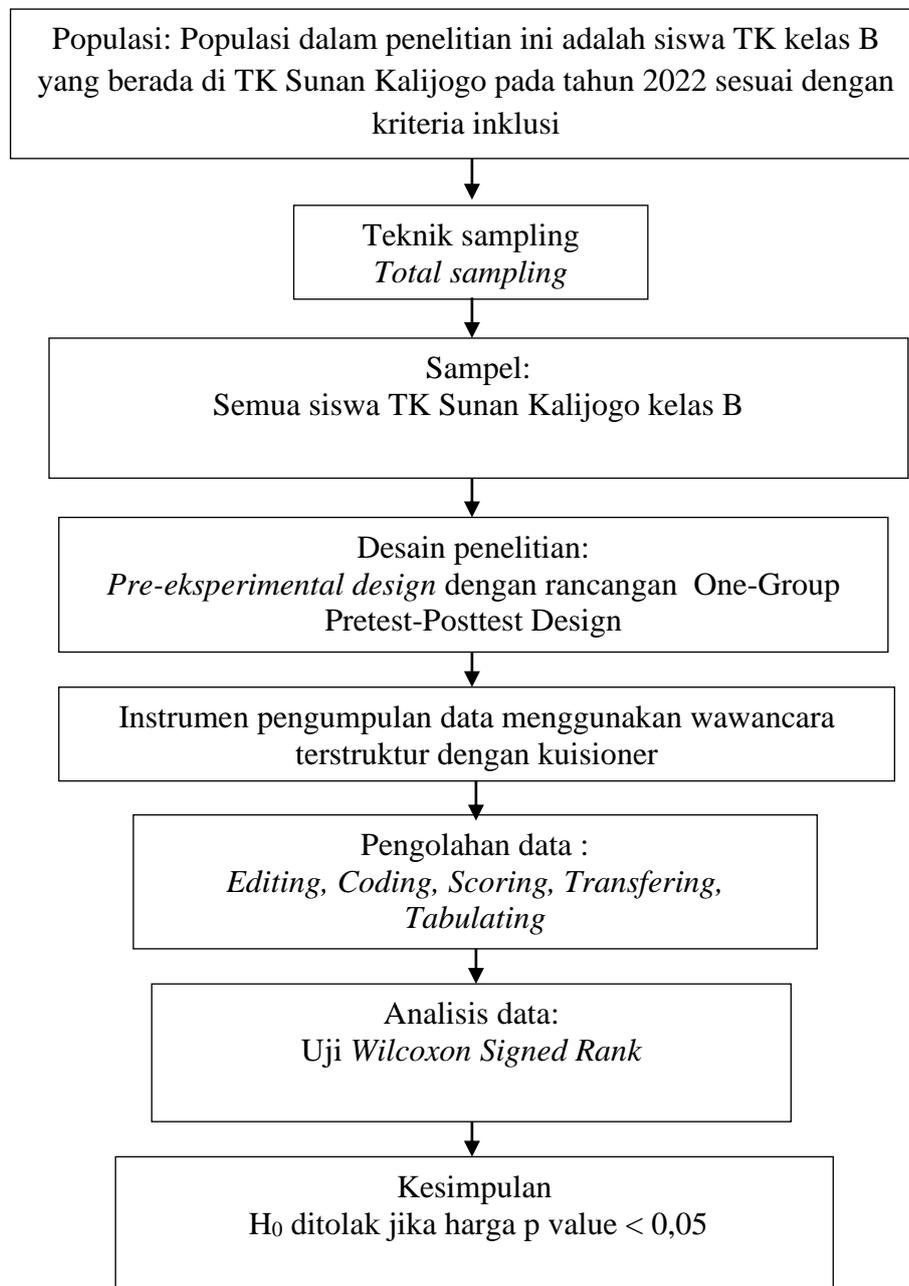
Desain penelitian dalam penelitian ini adalah *pre-eksperimental design* dengan rancangan *one-group pretest-posttest*. Peneliti bermaksud untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pemberian sex edukasi dengan media video “ITIK Cerita” terhadap pengetahuan pencegahan kekerasan seksual pada anak prasekolah.

Rancangan penelitian ini :



- O1 : Tes awal (pretest) sebelum diberikan penyuluhan
- X : Perlakuan terhadap kelompok eksperimen
- O2 : Tes akhir (posttest) setelah diberikan penyuluhan

### 3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Bagan kerangka operasional pengaruh pemberian program landak balita dalam upaya peningkatan pengetahuan pencegahan kekerasan seksual pada anak prasekolah

### **3.3 Populasi, Sampling dan Sampel**

#### 3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa TK Sunan Kalijogo yang berjumlah 34 siswa yang sudah masuk dalam kriteria inklusi.

#### 3.3.2 Sampel

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah semua populasi siswa TK Sunan Kalijogo kelas B yang masuk dalam kriteria inklusi.

#### 3.3.3 Teknik Sampling

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu metode pengambilan sampel yang berarti pengambilan sampel berdasarkan pada kriteria tertentu yaitu kriteria inklusi dan eksklusi.

### **3.4 Variabel Penelitian**

#### 3.4.1 Variabel Bebas (*Independen*)

Variabel bebas pada penelitian ini adalah pemberian media video “ITIK Cerita”

#### 3.4.2 Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel terikat pada penelitian ini adalah pengetahuan pencegahan kekerasan seksual pada anak prasekolah

### 3.5 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Kriteria
Variabel bebas : jurus ITIK Cerita	Penyampaian pesan melalui media video tentang pencegahan kekerasan seksual pada anak prasekolah yang meliputi:  1) Jurus ITIK Cerita  2) Jenis sentuhan  3) Keterbukaan pada orangtua  4) Bagian tubuh dan cara menjaganya	-	-	-
Variabel terikat : pengetahuan pencegahan kekerasan seksual	Pengetahuan responden sebelum dan sesudah yang diidentifikasi setelah menjawab kuisioner	Kuisionner	Ordinal	1) Baik : nilai 76%-100%.  2) Cukup : nilai 56%-75%.  3) Kurang : nilai kurang dari 55%.

### 3.6 Lokasi dan Waktu penelitian

#### 3.6.1 Lokasi

Penelitian ini dilakukan di TK Sunan Kalijogo Kota Malang

#### 3.6.2 Waktu

Penelitian ini dilakukan pada saat menyusun pada bulan April 2022 sampai bulan Juni 2022

### **3.7 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang akan digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan anak prasekolah tentang pencegahan kekerasan seksual ini adalah wawancara terstruktur dengan kuisisioner yang dibuat sendiri yang berjumlah 40 soal.

#### **3.7.1 Uji validitas**

Jumlah soal pada kuisisioner adalah 40 soal, instrument yang digunakan adalah kuisisioner terpakai, yaitu data yang diambil untuk data reabilitas dan validitas instrument juga digunakan sebagai data penelitian. Apabila terdapat butir kuisisioner yang tidak valid atau reliabel maka butir soal tersebut tidak dihitung pada skor untuk analisis data.

Suatu pertanyaan dikatakan valid dan dapat mengukur variabel penelitian jika  $r$  hitung  $\geq r$  tabel (0,349) dengan alat uji pearson product moment menggunakan SPSS.

#### **3.7.2 Uji Reabilitas**

Uji reabilitas dapat dilakukan melalui aplikasi SPSS. Isi kuisisioner dikatakan reliabel jika *Alpha Croncbach* variabel menunjukkan angka  $>0,6$ . Hasil yang didapatkan menyatakan bahwa instrumen realibel dikarenakan alpha yang diperoleh lebih dari alpha minimal yaitu 0,685.

### **3.8 Metode Pengumpulan Data**

#### **3.8.1 Tahap Persiapan**

- a. Peneliti melakukan observasi awal, kegiatan ini untuk mengetahui lokasi mana yang berpotensi besar untuk dilakukan penyuluhan agar efektif dan tepat sasaran.
- b. Peneliti mengurus surat permohonan studi pendahuluan dan surat ijin penelitian yang diperlukan untuk menjamin legalitas penelitian
- c. Peneliti kemudian melakukan studi pendahuluan untuk menentukan jumlah populasi dan sampel penelitian
- d. Peneliti melakukan koordinasi dengan tempat yang akan digunakan penelitian untuk persamaan persepsi. Peneliti dibantu oleh guru TK Sunan Kalijogo untuk menentukan jumlah populasi yang sesuai dengan kriteria inklusi.
- e. Peneliti menyiapkan media audio visual yang akan digunakan yaitu video tentang pencegahan kekerasan seksual pada anak prasekolah
- f. Menyiapkan instrument penelitian yaitu kuesioner yang dibuat sendiri.
- g. Peneliti mengurus surat izin kepada komisi etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, dinas pendidikan Kota Malang, dan Kepala Sekolah TK Sunan Kalijogo Malang
- h. Peneliti memberikan informed consent, PSP dan kuisisioner yang berisi identitas orang tua kepada siswa untuk dibawa pulang dan diberikan kepada orangtua dan dikumpulkan lagi 1 minggu berikutnya

### 3.8.2 Tahap pelaksanaan

Proses penelitian dilakukan bulan Juni yang bertempat pada TK Sunan Kalijogo kota Malang

- a. Peneliti mengumpulkan siswa pada suatu kelas di hari pertama
- b. Penelitian memperkenalkan diri dan memberikan penjelasan kegiatan
- c. Sebelum diberi perlakuan oleh responden akan dibuat kelompok kecil berjumlah 3 orang dan diberi kuisisioner model skala guttman dalam bentuk wawancara.
- d. Peneliti melakukan pretest dengan membentuk 11 kelompok 1 kelompok berjumlah 3 siswa dan dilakukan selama 3 hari, 1 kelompok pretest diberikan waktu kurang lebih 40 menit
- e. Setelah semua selesai melakukan pretest peneliti menampilkan video dan setelah itu peneliti menjelaskan kembali materi, kegiatan dan siswa dikumpulkan dalam 1 kelas
- f. Setelah pemberian materi, peneliti memberikan post test dalam bentuk kuisisioner model skala guttman dengan tanya jawab dan dibentuk 11 kelompok kecil berjumlah 3 orang, pretest dilakukan selama 3 hari , 1 kelompok posttest diberikan waktu kurang lebih 40 menit
- g. Bagi kelompok siswa posttest pada hari ke 2 dan ke 3 akan diberikan penayangan video ulang menggunakan handphone untuk mereview materi.

- h. Pengambilan data dilaksanakan selama 6 hari yaitu 3 hari pretest dan 3 hari posttest
- i. Memberikan pesan, kesan dan ucapan terimakasih, dan kenang-kenangan kepada responden

### **3.9** Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **3.9.1** *Editing* (pemeriksaan)

Pada tahap ini, peneliti melakukan penilaian terhadap data yang diperoleh dan diteliti kembali yang menyangkut kelengkapan pengisian data oleh responden, didapatkan data sudah terisi lengkap dan tidak ada yang dikembalikan.

#### **3.9.2** *Coding* (pengkodean)

Setelah dilakukan editing maka selanjutnya penulis akan memberikan kode tertentu pada tiap-tiap data sehingga akan memudahkan dalam melakukan analisis data, Adapun coding dalam penelitian ini sebagai berikut:

##### **a.** Responden

Responden 1 : R1

Responden 2 : R2 dan seterusnya

##### **b.** Pengetahuan

Baik (76%-100%) : 1

Cukup (56%-75%) : 2

Kurang (< 56%) : 3

### 3.9.3 *Skoring*

Scoring adalah langkah pemberian skor atau memberikan kategori untuk setiap butir jawaban dari reponden dalam kuesioner benar mendapat nilai 1 dan salah mendapat nilai 0. Kemudian hasil dari menjawab kuisisioner tersebut dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Kemudian nilai yang dihasilkan dikategorikan berdasarkan skor pengetahuan menurut Notoadmojo (2014)

- a. Baik (76%-100%)
- b. Cukup (56%-75%)
- c. Kurang (< 56%)

### 3.9.4 *Transferring*

Memindahkan data sesuai kode yang telah diberi dari formulir kedalam tabel rekapitulasi yang telah ditentukan.

### 3.9.5 *Tabulating*

Data yang sudah dikumpulkan akan dikategorikan dan dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi dan disajikan dalam presentase.

## **3.10 Analisa Data**

### 3.10.1 Analisa Univariat

Analisa univariat dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian, menganalisis kualitas satu variabel pada satu waktu. Pada umumnya dalam analisa hanya menghasilkan distribusi dari tiap variable, selanjutnya data dimasukkan dalam tabel data frekuensi. Pada penelitian ini analisis univariat berupa :

- a. Distribusi frekuensi pengetahuan siswa sebelum mendapat pendidikan kesehatan video “ITIK Cerita”
- b. Distribusi frekuensi pengetahuan siswa sesudah mendapat pendidikan kesehatan video “ITIK Cerita”

Setelah hasil penelitian data terkumpul berupa data deskriptif, kemudian dianalisa dengan menggunakan persentase dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi Responden

N = Jumlah Responden

### 3.10.2 Analisa Bivariat

Dalam penelitian ini telah dilakukan uji normalitas terlebih dahulu, dalam penelitian ini jumlah sampel kecil  $\leq 50$  maka menggunakan uji

Saphiro-Wik, hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi tidak normal maka penelitian ini menggunakan Uji Wilcoxon sign-rank test menggunakan SPSS.

Uji statistic yang digunakan untuk mengetahui efektivitas media video “ITIK Cerita” terhadap tingkat pengetahuan pencegahan kekerasan seksual di TK Sunan Kalijogo yang digunakan adalah uji *Wilcoxon signed rank* menggunakan program SPSS V26 pada computer. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui adanya Pengaruh sebelum dan sesudah penyuluhan dengan media video terhadap tingkat pengetahuan tentang pencegahan kekerasan seksual maka uji statistika yang digunakan adalah uji *Wilcoxon signed rank*. *Wilcoxon Signed Rank* ini merupakan suatu uji untuk membandingkan pengamatan sebelum dan setelah perlakuan. Dalam penelitian ini diperoleh p value 0,000 maka disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak karena  $0,000 < 0,05$  yang artinya ada pengaruh media video ITIK Cerita dalam pengetahuan pencegahan kekerasan seksual pada anak prasekolah di TK Sunan Kalijogo

### **3.11** Etika Penelitian

Peneliti mengajukan permohonan telaah etik epada komisi etik Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Malang sebelum pengambilan data dilakukan. Adapun kategori nilai-nilai etika yang perlu diperhatikan oleh peneliti, yaitu :

#### **3.11.1** Lembar Persetujuan (*Informed Conccent*)

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang akan dijadikan responden. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dari riset yang akan dilakukan serta dampak yang mungkin timbul akibat dari penelitian . Jika responden yang memenuhi kriteria inklusi bersedia diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika mereka menolak untuk diteliti, peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak-haknya.

#### 3.11.2 Tanpa Nama (*Anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan pihak-pihak yang diteliti, maka peneliti tidak akan mencantumkan namanya pada lembar pengumpulan data dan cukup dengan memberikan nomor responden pada masing-masing lembar tersebut.

#### 3.11.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang diberikan kepada pihak yang diteliti akan dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan oleh peneliti pada hasil riset.

#### 3.11.4 Ethical Clearance

Kelayakan etik adalah keterangan tertulis yang diberikan oleh komisi etik penelitian untuk riset yang melibatkan makhluk hidup (manusia, hewan, dan tumbuhan) yang menyatakan bahwa suatu proposal riset layak dilaksanakan setelah memenuhi persyaratan tertentu. Peneliti mengajukan proposal ke komisi etik Poltekkes Kemenkes Malang untuk dilakukan uji. Agar penelitian memenuhi syarat keunggulan ilmiah serta menjunjung

tinggi harkat, martabat, dan hak asasi manusia seperti tertuang dalam deklarasi Helsinki, dan memenuhi prinsip-prinsip cara uji klinik yang baik.